

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELUANG PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS PERTANIAN DI KAWASAN LAHAN RAWA LEBAK (STUDI DI DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR)



**RIZKY NANDA AMELIA
07021381722151**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELUANG PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS PERTANIAN DI KAWASAN LAHAN RAWA LEBAK (STUDI DI DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RIZKY NANDA AMELIA
07021381722151

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELUANG
PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS PERTANIAN DI
KAWASAN LAHAN RAWA LEBAK (STUDI DI DESA
SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKY NANDA AMELIA

07021381722151

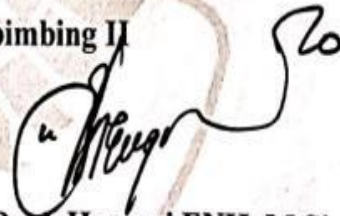
Indralaya, Oktober 2021

Pembimbing I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Peluang Pengembangan Usaha Berbasis Pertanian di Kawasan Lahan Rawa Lebak (Studi di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Ogan Ilir)" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2021

Indralaya, Oktober 2021

Ketua:

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002



Anggota:

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001



2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001



3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127201504 2003



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKY NANDA AMELIA

NIM : 07021381722151

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELUANG PENGEMBANGAN USAHA
BERBASIS PERTANIAN DI KAWASAN LAHAN RAWA LEBAK (STUDI DI
DESA SAKATIGA KECAMATAN INDRALAYA OGAN ILIR)

Alamat : LK II NO.61 RT.004 RW.000 KELURAHAN TIMBANGAN KECAMATAN
INDRALAYA UTARA

No.HP : 082175886859

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 25 NOVEMBER.....2021

Yang buat pernyataan,


RIZKY NANDA AMELIA.....
NIM. 07021381722151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“SESEORANG YANG MERASAKAN SENYUMAN BEBAS, MUNGKIN
KARENA DIA SUDAH MELEWATI TANGISAN PALING DERAS”**

**“ALLAH TIDAK AKAN MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN
SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA”**

(QS. Al – Baqarah:286)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Orang tuaku Papa dan Mama tercinta yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti.
2. Saudara-saudaraku kak Dedi, yuk Ria, kak Febri dan yuk Ryanti yang selalu dan terus memberikanku semangat.
3. Dosen Pembimbing pertamaku Bapak Dr. Mulyanto, MA dan dosen pembimbing keduku Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama proses saya mengerjakan skripsi ini.
4. Almamater tercinta.
5. Kampusku Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Peluang Pengembangan Usaha Berbasis Pertanian di kawasan Lahan Rawa Lebak (Studi di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Ogan Ilir). Hadirnya skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih karena sudah terealisasikannya skripsi ini, penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Dalam skripsi ini peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran karena masih jauh dari kata sempurna, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat jauh lebih baik kedepannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph. D selaku Wakil Rektor I, Bapak Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. dr Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc selaku Wakil Rektor III, dan Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, Dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan nasehat, bimbingan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi II yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan saya nasehat, dukungan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Dosen Pembimbing Akademik saya Gita Isyanawulan, S.Sos, MA terimakasih karena sudah menjadi dosen PA terbaik saya, selalu memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan kepada saya.
10. Seluruh staff, karyawan, dan jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yan sudah membantu saya selama ini.
11. Kepada kedua orang tuaku tercinta selama ini selalu mendoakanku, menasehatiku, memberikanku dukungan, semangat, selau memberikanku uang, sudah rela berkorban apapun demi dapat menyelesaikan skripsi ini. Mendapatkan gelar Sarjana ini merupakan suatu kebanggaan bagi penulis yang sangat khusus dipersembahkan untuk Papa dan Mama.
12. Untuk saudaraku Ayuk Ria Resti, Kak Dedi, Kak Febri, terimakasih dukungan, doa, motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan. Kupersembahkan hasil kerja kerasku ini untuk keluarga besarku tercinta.
13. Keponakan tante Khanza, Zea, Kirana, Zaki, Raziq terimakasih sudah menghibur tante disaat lelah menulis skripsi.
14. Terimakasih kepada Donie Romanza, S.Ikom pendamping masa depanku yang selalu ada selama proses penyusunan skripsi ini, yang selalu sabar, memberikan semangat, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan maaf sudah saya repotkan dalam segala hal.
15. Terimakasih kepada Santiara, S.Sos dan Resti Indah Putri, S.Sos yang telah mensponsori sempro dan kompre ini, yang sudah memberikan semangat sekaligus sebagai teman seperjuanganku.
16. Terimakasih atas semangatnya teman-teman satu tim KKN Desa Palak Tanah, perjuangan kita sungguh luar biasa.
17. Keluarga besar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

18. Seluruh masyarakat Desa Sakatiga yang terlibat dalam proses penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dan akan dikembangkan lagi sebagai dasar acuan penelitian selanjutnya. Dalam menyusun penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dan penulis mengharapkan koreksi, kritik, dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, September 2021

Rizky Nanda Amelia
NIM. 07021381722151

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Peluang Pengembangan Usaha Berbasis Pertanian di Kawasan Lahan Rawa Lebak (Studi di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam melakukan pengembangan pertanian di lahan rawa Lebak Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan perspektif Mar’at. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum melakukan pengembangan usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat, lahan rawa lebak terbentuk secara alami. Rawa lebak sendiri terdiri dari hutan yang tidak terawat yang kondisinya ditumbuhi semak liar dan tergenang air. Namun kemudian dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengembangkan lahan rawa lebak menjadi lahan pertanian yang tidak hanya dimanfaatkan masyarakat untuk persawahan tetapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sakatiga untuk berkebun yang ditanami dengan tanaman pangan seperti cabai, kacang hijau, ubi jalar dan jagung serta masyarakat juga membuat kolam budidaya ikan jika kawasan rawa lebak tergenang air. Sehingga dengan adanya pengembangan pertanian di lahan rawa Lebak yang dilakukan oleh masyarakat membuat pertanian di Desa Sakatiga semakin berkembang, serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Pengembangan, Rawa lebak, dan Pertanian.

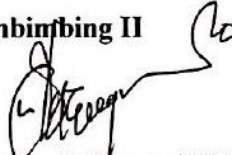
Indralaya, Oktober 2021

Pembimbing I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines "Community Perceptions of Agricultural-Based Business Development Opportunities in the Lebak Swamp Land Area (Study in Sakatiga Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency)". The purpose of this study was to determine the agricultural development carried out by the community in the Lebak swamp land, Sakatiga Village, Indralaya Ogan Ilir District. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This research uses Mar'at perspective. The results of this study indicate that before carrying out the development of agricultural businesses carried out by the community, the lebak swamp land was formed naturally. Rawa lebak itself consists of unkempt forests whose conditions are overgrown with wild bushes and waterlogged. But then with the changes made by the community to develop lebak swamp land into agricultural land which is not only used by the community for rice fields but also used by the people of Sakatiga Village for gardening which is planted with food crops such as chili, green beans, sweet potatoes and corn as well as the community. also make fish farming ponds if the swampy area is inundated with water. So that with the development of agriculture in the Lebak swampland carried out by the community, agriculture in Sakatiga Village is growing, and can improve the community's economy.

Keywords: Development, Swampland, and Agriculture.

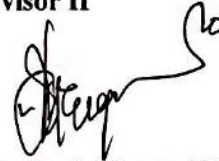
Indralaya, October 2021

Advisor I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Knowing
Head of the department of sociology



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Persepsi	16
2.2.2 Masyarakat.....	18
2.2.3 Pengembangan	20
2.2.4 Usaha Tani	21
2.2.5 Lahan Rawa Lebak	22
2.2.6 Jenis-Jenis Lahan Rawa Lebak	23
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26

3.3	Strategi Penelitian.....	27
3.4	Fokus Penelitian.....	27
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5.1	Data Primer.....	28
3.5.2	Data Sekunder.....	28
3.6	Penentuan Informan.....	28
3.7	Peranan Penelitian.....	29
3.8	Unit Analisis Data.....	29
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.9.1	Observasi.....	30
3.9.2	Wawancara.....	30
3.9.3	Dokumentasi.....	31
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	32
3.11	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		36
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	36
4.1.1	Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir dan Letak Geografis.....	36
4.1.2	Letak Geografis Kabupaten Ogan Ilir.....	37
4.1.3	Kondisi Demografis Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.1.4	Potensi Kabupaten Ogan Ilir.....	38
4.1.5	Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	38
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Indralaya.....	39
4.2.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Indralaya.....	39
4.2.2	Wilayah Administrasi.....	40
4.3	Gambaran Umum Desa Sakatiga.....	41
4.3.1	Letak Geografis dan Batasan Administrasi.....	41
4.3.2	Mata Pencarian Masyarakat Desa.....	43
4.3.3	Karakter Masyarakat Pola Hubungan Sosial Masyarakat.....	43
4.3.4	Pola Komunikasi.....	44
4.3.5	Agama.....	44
4.3.6	Sarana dan Prasarana.....	44
4.3.7	Visi dan Misi Serta Struktur Pemerintahan Desa Sakatiga.....	45
4.4	Gambaran Informan Penelitian.....	47
4.4.1	Informan Utama(<i>Main Informant</i>).....	47
4.4.2	Informan Pendukung(<i>Supporting Informants</i>).....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		52
5.1	Bentuk Persepsi Masyarakat Dalam Melakukan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak.....	52
5.1.1	Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak.....	52

5.1.2 Pengalaman Masyarakat Dalam Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak	57
5.1.3 Sosialisasi Dalam Pengembangan Pertanian lahan Rawa Lebak.....	59
5.1.4 Mengidentifikasi dan Melakukan Kajian atas Potensi, Peluang, dan juga Masalah	62
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak di Desa Sakatiga	69
5.2.1 Faktor Internal.....	69
5.2.2 Faktor Eksternal	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Hasil Produksi Tanaman Pangan Tahun 2018-2019	2
Tabel 1. 2 Jumlah Hasil Produksi Padi.....	3
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan	15
Tabel 4. 1 Jumlah Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Kabupaten Ogan Ilir	37
Tabel 4. 2 Jumlah Proporsi Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 3 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Indralaya.....	40
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Jumlah KK dan Jiwa Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	42
Tabel 4. 5 Mata Pencaharian Penduduk.....	43
Tabel 4. 6 Informan Utama	48
Tabel 4. 7 Informan Pendukung.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Kabupaten Ogan Ilir	36
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Indralaya	40
Gambar 4. 3 Peta Desa Sakatiga.....	41
Gambar 4. 4 Struktur Pemerintahan Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	92
Lampiran 3 Dokumentasi.....	114
Lampiran 4 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	121
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian.....	123
Lampiran 7 Kartu Konsultasi.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan rawa lebak adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air dan intensitas airnya dipengaruhi oleh curah hujan, baik yang turun di daerah setempat ataupun daerah sekitarnya (KBBI). Berdasarkan intensitas airnya, lahan rawa lebak dikelompokkan menjadi lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Rawa juga dapat diartikan sebagai kawasan di sepanjang pantai, aliran sungai, atau danau yang menjorok masuk ke pedalaman hingga 100km. Rawa lebak banyak ditemukan di Indonesia khususnya pada pulau Sumatera yang sudah mengalami pengembangan dan pengelolaan dengan tujuan utama untuk melestarikan lahan rawa lebak sebagai sumber air dan meningkatkan pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan pengembangan wilayah itu sendiri (Balai Penelitian Tanah, 2012).

Tidak hanya itu, kawasan rawa lebak juga dilihat sebagai peluang oleh masyarakat yang tinggal di daerah sekitarnya untuk memanfaatkan lahan rawa yang dapat dikembangkan menjadi lahan pertanian. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan masyarakat Desa Sakatiga, mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani. Peneliti tertarik untuk melihat potensi yang dikembangkan oleh masyarakat di lahan rawa yang dimanfaatkan menjadi lahan pertanian. Tidak hanya tanaman padi masyarakat juga sudah melakukan pengembangan usaha pertanian yaitu menanam tanaman pangan seperti cabai, kacang panjang, kacang hijau, ubi jalar, jagung, kedelai, dan ubi madu yang sudah beradaptasi dengan baik. Bagi masyarakat tentu tidak mudah membuka lahan rawa untuk digunakan menjadi lahan pertanian, ketakutan akan faktor cuaca tentu saja menjadi kendala utama bagi masyarakat, ditambah lagi dengan masyarakat Desa Sakatiga yang lahan pertanian dan tempat tinggalnya berada di pinggir sungai.

Berikut adalah tabel hasil produksi pengembangan pertanian tanaman pangan di lahan rawa Desa Sakatiga:

Tabel 1. 1
Hasil Produksi Tanaman Pangan Tahun 2018-2019

No	Jenis Tanaman	Hasil Produksi
1.	Cabai	600kg/ha
2.	Kacang Panjang	600kg/ha
3.	Kacang Hijau	400kg/ha
4.	Ubi Jalar	400kg/ha
5.	Jagung	500kg/ha
6.	Kedelai	500kg/ha
7.	Ubi Madu	500kg/ha

Sumber : Data RPJM Desa Sakatiga (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, hasil produksi pengembangan usaha pertanian tanaman pangan di Desa Sakatiga cenderung stabil dengan masa panen 3-5 bulan dari masa tanam. Masyarakat tidak menjadikan itu sebagai mata pencaharian utama mereka karena hasil panennya tidak menjanjikan, masyarakat lebih tertarik untuk menanam tanaman padi dilahan rawa lebak karena memang dari dulu masyarakat sudah bercocok tanam tanaman padi secara turun temurun dan juga hasil panennya lebih menjanjikan. Tanaman pangan ini hanya masyarakat jadikan sebagai pengganti tanaman padi dilahan rawa lebak ketika musim penghujan dan kemarau tiba atau hanya masyarakat tanam di sekitar pekarangan rumah mereka.

Pengelolaan lahan rawa dalam hal pengembangan dan pendayagunaan pertanian ini umumnya dilakukan pada daerah rawa lebak pematang dan rawa lebak tengahan karena rawa lebak pematang mempunyai ketinggian genangan air kurang dari 50 cm dengan lama genangan kurang dari 3 bulan dalam setahun, sedangkan rawa lebak tengahan merupakan wilayah rawa lebak yang mempunyai tinggi genangan 50-100 cm dengan genangan air 3-6 bulan dalam setahun. Diketahui, pada tahun 2014 Pulau Sumatera memiliki lahan rawa sebanyak 33,4 juta ha atau 24% dari luas keseluruhan yang ada di Indonesia, diantaranya 20 juta ha atau 59% rawa pasang surut dan 13,4 juta ha atau 40,2% dengan lahan rawa lebak. Di Pulau Sumatera khususnya Sumatera Selatan, lahan rawa lebak dan pasang surut di bagi menjadi dua yaitu lahan fungsional dan potensial, dengan rincian 72% atau 129,062 ha lahan potensial dan 28% atau 45,992 ha lahan

fungsional untuk lahan rawa lebak dan 71% atau 379,450 lahan potensial dan 29% atau 156,763 ha lahan fungsional untuk lahan pasang surut. Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki lahan potensial rawa lebak yaitu 20,6% (BBSDLP, 2014).

Lahan rawa lebak yang sudah dijadikan usaha pertanian di Sumatera Selatan khususnya padi, baru sekitar 694.291 hektar dari total luas 13,4 juta hektar, sedangkan lahan rawa lebak yang masih belum dikelola dan dikembangkan untuk dijadikan usaha pertanian sekitar 394.290 hektar dari total luas 13,4 juta hektar. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan penggunaan lahan rawa untuk dijadikan usaha pertanian masih tergolong lambat, padahal potensi pertanian yang dapat dikembangkan dari lahan rawa bukan hanya bercocok tanam padi tetapi juga jenis umbi-umbian yang umumnya adalah ubi jalar, tanaman palawijaya yang beradaptasi dengan baik adalah jagung, kedelai, kacang hijau, kacang tunggak, kacang panjang atau juga dapat melakukan budidaya perikanan. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2007).

Tabel 1. 2
Jumlah Hasil Produksi Padi Desa Sakatiga / Tahun

Tahun	Jumlah Hasil Produksi
2016	1 ton/ha
2017	1ton/ha
2018	1,5 ton/ha
2019	2 ton/ha

Sumber: Data RPJM Desa Sakatiga (2020)

Data terbaru diperoleh dari profil Desa tahun 2017 (Data Sekunder Desa), luas Desa Sakatiga adalah 372.997 Ha yang sebesar 65% bagian wilayahnya merupakan persawahan dengan luas wilayah lahan 80 hektar lahan rawa lebak yang ditanami padi, lahan rawa lebak yang ada di Desa Sakatiga termasuk kedalam jenis rawa lebak pematang dengan tipe air non pasang surut. Berdasarkan tabel 1.2 hasil produksi padi dilahan rawa lebak tahun 2016-2019 berkisar 1-2 ton/ha, bibit padi yang biasa masyarakat tanam dilahan rawa lebak ini adalah bibit IR Gajah, Inpari 48, dan padi 42 yang jika dijumlahkan dalam setahun bisa menghasilkan 160 ton dengan hasil panen yang cenderung meningkat (Data Monografi Desa Sakatiga). Letak Desa yang memiliki wilayah strategis, berada di pinggir anak sungai Ogan yang menjadikan Desa ini memiliki potensi pada

lahan rawa lebak yang dapat dikembangkan untuk lahan pertanian dan perkebunan.

Hal ini tidak sepenuhnya dilihat masyarakat sebagai peluang dalam mengembangkan usaha pertanian, dikarenakan kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat untuk bertani dilahan rawa lebak yang menurut sebagian masyarakat hasilnya kurang menjanjikan. Masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam hal penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk dapat digunakan sebagai sarana pengembangan usaha pertanian di Desa Sakatiga. Namun sekarang, seiring dengan berjalannya waktu masyarakat sedikit jauh lebih bisa memanfaatkan teknologi dalam bidang pertanian misalnya seperti menggunakan traktor pada saat panen.

Untuk dapat mengembangkan usaha pertanian secara optimal, persepsi atau pandangan dari masyarakat adalah salah satu faktor yang sangat penting, diperlukannya persepsi atau pandangan dari masyarakat yaitu untuk dapat mengenali dan menafsirkan informasi sensoris dari indera pengelihatan maupun pendengaran guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya agar tau bagaimana cara masing-masing yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat melakukan pengembangan usaha pertanian di lahan rawa lebak, karena setiap masyarakat mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda terhadap lingkungannya. Misalnya dalam hal melakukan pengembangan usaha pertanian, ada sebagian masyarakat yang menganggap bahwa lahan rawa tidak dapat ditanami tanaman pangan melainkan hanya dapat ditanamai tanaman padi. Ada juga yang menganggap lahan rawa dapat dikembangkan menjadi lahan budidaya perikanan. Hal ini tergantung dengan apa yang masyarakat tangkap dari indera pengelihatan dan pendengaran mereka terhadap lingkungan sekitarnya.

Pandangan masyarakat disini yaitu dari masyarakat petani, pedagang, buruh dan pegawai negeri sipil yang ikut dalam melakukan pengembangan pertanian dilahan rawa lebak. masyarakat petani bisa jauh lebih mengembangkan lahan rawa lebak dalam bidang pertanian yaitu dengan menanam tanaman pangan seperti kacang, ubi, jagung dengan memanfaatkan lahan pekarangan tempat tinggal mereka. Dengan hasil panen dari masyarakat petani yang mereka dapatkan nantinya akan membuat masyarakat yang lainnya ikut pula dalam melakukan

pengembangan dan memanfaatkan lahan rawa lebak dalam bidang pertanian. Masyarakat pedagang juga demikian, mereka juga melakukan dan mengembangkan pertanian lahan rawa lebak dengan menanam tanaman selain padi agar hasil dari panen itu dapat dijual lagi dan bisa menambah ekonomi atau pendapatan mereka sehari-hari.

Desa Sakatiga ini hampir semua masyarakat melakukan pengembangan pertanian dengan memanfaatkan lahan yang ada, peluang dan potensi yang mereka lihat adalah lahan disekitar pekarangan rumah mereka. Masyarakat Pegawai Negeri Sipil (PNS) juga demikian, mereka juga ikut dalam melakukan pengembangan lahan rawa lebak yang hampir dari sebagian mereka sudah pensiun. Masyarakat PNS ini dalam melakukan pengembangan pertanian lahan rawa lebak yaitu dengan menanam tanaman cabai yang memanfaatkan lahan sekitar pekarangan rumah mereka karena masih terbilang cukup besar untuk dilakukan pengembangan. Persepsi dari masyarakat buruh yaitu dalam melakukan pengembangan pertanian lahan rawa lebak mereka lebih cenderung memanfaatkan lahan rawa lebak disekitar pekarangan rumah mereka karena akan jauh lebih mudah ketika mereka melakukan panen dan juga variasi tanaman akan jauh lebih banyak yang mereka tanam.

Menurut *Indonesian Center For Rice Research* (ICCR, 2017), produktivitas padi dilahan rawa lebak hanya berkisar 2 sampai 2,5 ton per hektar. Jumlah tersebut jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata produktivitas padi nasional yang mencapai 4,7 ton per hektar (BPS 2015). Pengembangan pertanian yang dilakukan di Desa Sakatiga ini masih banyak terdapat dikawasan rawa lebak yang ditanami dengan tanaman padi, dimana selain untuk menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, padi juga merupakan sektor penyumbang devisa negara. Pembangunan dalam sektor pertanian perlu dilakukan lebih dalam rangka membangun ekonomi.

Menurut (Noor 2010) konservasi dan pengembangan lahan rawa, memerlukan perencanaan yang matang, diantaranya unit pengelolaan air, tata ruang kawasan, infrastruktur, lembaga dan partisipasi maupun manfaat teknologi dan ilmu pengetahuan. Adapun penelitian sebelumnya dilakukan oleh Suryana (2016) yang meneliti tentang potensi dan peluang pengembangan usaha tani yang

penelitiannya dilakukan di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menjelaskan bahwa lahan rawa lebak memiliki potensi dan peluang untuk ditanami dan dimanfaatkan, dengan melakukan pengolahan sesuai karakteristik lahan dan teknologi yang tepat. Salah satu penentu keberhasilan dari pengembangan pertanian di lahan rawa terdapat pada pengelolaan air dan penataan lahan, yang selanjutnya optimalisasi dan pengembangan dapat dilakukan bersama masyarakat terkait.

Selain faktor cuaca, faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah jarak tanam. Penggunaan jarak tanam pada dasarnya memberikan kemungkinan tanaman untuk tumbuh subur dan baik tanpa mengalami banyak saingan tanaman disamping dalam hal mengambil air, cahaya matahari, unsur hara, dan melakukan jarak pada tanaman akan memperoleh ruang tumbuh yang seimbang.

Adapun upaya dari pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan hasil pertanian di Desa Sakatiga yaitu dengan memberikan materi penyuluhan kepada masyarakat. Namun, kendala yang dihadapi oleh pemerintah yaitu masyarakat lebih banyak melakukan dan menerapkan cara bercocok tanam berdasarkan apa yang mereka tahu atau dari pengalaman dan informasi yang diberikan orang tua mereka dahulu, karena dasar petani adalah *Trial and Error* yang artinya jika ia mencoba sesuatu tanpa tau petunjuknya tapi ia terus mencoba justru menemukan kegagalan demi kegagalan. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pengembangan pertanian lahan rawa lebak yang dilakukan oleh masyarakat, sumber daya manusia (SDM) dan teknologi sangat diperlukan untuk dapat mempermudah konsep pengembangan pertanian di lahan rawa lebak. Berdasarkan hasil wawancara sementara pada tanggal 20 Agustus 2020 tentang pengembangan usaha pertanian di Desa Sakatiga. Bapak Mutowali selaku kepala Desa Sakatiga mengatakan bahwa masyarakatnya sudah mampu untuk mengelola lahan rawa lebak yang sekarang ditanami dengan tanaman padi. Namun, yang menjadi kendala utama pengembangan pertanian pada lahan rawa lebak adalah genangan pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau yang tidak dapat di prediksi.

Selain jarak tanam, pemilihan teknologi dan spesifik lokasi juga menentukan produktivitas hasil pertanian yang akan diperoleh. Menurut (Suryana,

2016) jarak tanam juga berhubungan dengan ketersediaan air (musim) dan umur tanaman. Pada umumnya pengembangan lahan rawa lebak menghadapi berbagai kendala biofisik lahan dan sosial ekonomi. Kendala biofisik lahan yang sering terjadi adalah terjadi kekeringan pada musim kemarau dan banjir saat musim hujan. Oleh karena itu, perlu disusun suatu pedoman atau acuan sebagai langkah untuk memberikan pemahaman, arah dan strategi pengembangan lahan rawa lebak untuk pertanian yang berkelanjutan. Oleh karena faktor cuaca maka masyarakat lebih memilih untuk banyak menanam bibit IR 36 atau yang biasa mereka sebut dengan bibit IR Gajah, karena bentuk padi yang tinggi dan tegak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai **“Persepsi Masyarakat Terhadap Peluang Pengembangan Usaha Berbasis Pertanian di Kawasan Lahan Rawa Lebak”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai peluang pengembangan usaha berbasis pertanian yang ada pada masyarakat di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Peluang Pengembangan Usaha Pertanian Lahan Rawa Lebak di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?”**

Dari rumusan masalah umum tersebut maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk persepsi masyarakat dalam melakukan pengembangan pertanian lahan rawa di Desa Sakatiga?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pengembangan pertanian lahan rawa di Desa Sakatiga?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan usaha pertanian di Desa Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bentuk persepsi masyarakat dalam pengembangan usaha berbasis pertanian di kawasan lahan Rawa.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam pengembangan usaha pertanian di kawasan rawa lebak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Adapun manfaat penelitian yang diberikan adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dasar atau acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di kalangan akademis bidang Sosiologi Pedesaan, Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini sebagai rekomendasi bagi masyarakat atau pihak manapun yang ingin memperluas wawasan mengenai peluang pengembangan usaha yang berbasis pertanian di lahan rawa lebak. Dapat menjadi pertimbangan kepada pemerintah daerah untuk bahan pengembangan dan pengkajian tentang berbagai aspek kehidupan dalam upaya pemberdayaan agar mampu berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Puatakan Belajar.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Sera Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Creswell, J.W. 2013 *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed edisi ketiga*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Denzin, N., & Lincoln. 2011. *The Sage Handbook of Qualitative Research 1. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary Offset.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 213 hlm.
- Noor, M. 2010. *Lahan Lebak: Pengembangan Konservasi dan Perubahan Iklim*. 212 hlm. Gadjah Mada University Press.
- Soejono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetomo, Greg. 1997. *Kekalahan Manusia Petani Dimensi Manusia dalam Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thomas Soedarsono. 1987. *Program dan Evaluasi Penyuluhan Pertanian*. Surabaya. Indo Karya.

JURNAL:

- Alihamsyah, T. 2004. *Teknologi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak dalam Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Andy Mulyana dan Yunita. 2015. *Pola Pengembangan Usaha dan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak*. Universitas Tridianti Palembang. Vol. 12, No. 3: 229-244.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah*. Jakarta. 44 hal.
- Balai Penelitian Tanah. 2012. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Edisi Petunjuk Teknis II. 234 hal.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2014. *Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran dan Potensi*. Laporan Teknis 1/BBSDLP/10/2014 Edisi ke-1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 56 hal.
- Didi Ardi Suryadikarta dan Teddy Sutriadi. 2007. *Jenis-jenis Lahan Berpotensi Untuk Pengembangan Pertanian Dilahan Rawa*. Bogor. Vol. 3. No. 26:110-115.
- Fadholi Hernanto. 1995. *Pengertian dan Pengembangan Usaha Tani*. Jakarta. Grafindo Persada
- Fikri Syahputra, dkk. 2019. *Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan*. Universitas Lampung. Vol. 1. No. 2: 153-172.
- Indonesian Center for Rice Research (ICCR). 2017. *Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak Tergantung pada Keramahan alam*. Litbag Pertanian. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka
- Las Irsai. 2006. *Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Bogor: Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Mar'at. 2006. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mario Tamba, Evy Maharani, Susy Edwina. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Dengan Metode SRI (system of rice intensification)*. Jakarta. Vol. 7. No. 6: 113-125.
- Muslim. 2012. *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Palembang: Unsri Press.
- Sarah Amalia. 2018. *Persepsi Petani Pada Rawa Lebak Terhadap Perubahan Iklim Dengan Produksi dan Pendapatan Petani*. Universitas Sriwijaya. Vol. 2. No. 6:81-98.
- Suryana. 2016. *Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan dilahan Rawa*. Bandung. Vol. 35, No. 2:73-88.
- Sri Sulastris Sitanggang. 2019. *Pengembangan Tentang Usaha Tani Pada Lahan Rawa*. Universitas Padjajaran. Jatinangor. Vol. 6, No. 1: 153-172.

Suci Rahma Dini. 2015. *Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa di Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor*. Bogor. Vol. 2. No.1: 56-58.

Trip Alihamsyah. 2005. *Pengembangan Lahan Rawa Lebak Untuk Usaha Pertanian.*, Banjar Baru: Remaja Rosdakarya.

SUMBER LAIN:

Undang-Undang Republik Indonesia. No 18. Tahun 2002

<https://oganilirkab.go.id>

Badan Pusat Statistik. 2015. *PDRB Surakarta*. Surakarta: BPS

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Sakatiga